HUBUNGAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGANKEDISIPLINAN SISWA KELAS VII DAN VIIISMP KARYA WATES KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

EFI FATUL COLIFAH
NPM : 11.1.01.01.0336

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

EFI FATUL COLIFAH
NPM : 11.1.01.01.0336

DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS VII DAN VIII SMP KARYA WATES KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd	**Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

EFI FATUL COLIFAH
NPM : 11.1.01.01.0336

DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS VII DAN VIII SMP KARYA WATES KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : ……

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :			Tanda Tangan
1. Ketua	:	Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	:	Vivi Ratnawati,S.pd. M.Psi	
3. Penguji II	:	Dra. Endang Ragil WP, M.Pd	

Mengetahui,

Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

HUBUNGAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGANKEDISIPLINAN SISWA KELAS VII DAN VIIISMP KARYA WATES KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

EFI FATUL COLIFAH
NPM : 11.1.01.01.0336
FKIP – BIMBINGAN KONSELING
Efifatul@yahoo.com
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling
Dra. Endang Ragil WP. M.Pd. dan Vivi Ratnawati S.Pd., M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Interpersonal siswa yang baik akan membantu dan mendukung individu dalam melakukan hubungan dengan orang lain dalam kaitannya untuk membina kerjasama serta membina persahabatan. Bimbingan kelompok sangat besar pengaruhnya bagi kehidupan sosial siswa di sekolah. Siswa yang mempunyai hubungan interpersonal yang kurang baik, akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan kelompoknya, baik itu di rumah, sekolah maupun di masyarakat.

Pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang akan dihubungkan dengan teori yang ada, Guna memperoleh hasil yang valid yaitu ada hubungan bimbingan kelompok terhadap kedisiplinan siswa.

Bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan sosial.

Dari hasil penelitian bahwa bimbingan kelompok sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa, hal ini menunjukkan adanya hipotesis kerja yang baik dimana hubungan bimbingan kelompok dengan kedisiplinan siswa dapat diinterpretasikan dengan r_{hitung} 0,865 > r_{tabel}0,449.

Kata Kunci: :bimbingan kelompok, kedisiplinan siswa

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab " (Undang Undang Sisdiknas, Asa Mandiri 2006: 53)

Salah satu fase perkembangan manusia antara lain adalah masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang penuh gejolak dan masa dimana mereka ingin tahu tentang segala sesuatu yang mereka belum tahu, termasuk di dalamnya adalah tentang bagaimana mereka melakukan hubungan interpersonal yang baik agar mereka bisa diterima oleh lingkungan mereka.Bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Interpersonal siswa yang baik akan membantu dan mendukung individu dalam melakukan hubungan dengan orang lain dalam kaitannya untuk membina kerjasama serta membina persahabatan.

Siswa yang mempunyai hubungan interpersonal yang kurang baik, akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan kelompoknya, baik itu di rumah, sekolah maupun di masyarakat. Mereka bisa mempunyai rasa tidak percaya diri dalam berkomunikasi dengan orang lain dan sulit membina hubungan dengan orang lain. Hubungan interpersonal yang baik bisa tercipta apabila ada komunikasi yang baik. Untuk menumbuhkan hubungan interpersonal yang baik, kita perlu bersikap terbuka dan menggantikan sikap dogmatis. Kita perlu juga memiliki sikap percaya, sikap mendukung, dan terbuka yang mendorong timbulnya sikap saling memahami, menghargai dan saling mengembangkan kualitas.Layanan bimbingan kelompok sebagai media dalam upaya membimbing individu yang memerlukan dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Dengan layanan bimbingan kelompok siswa dapat saling berinteraksi antar anggota kelompok dengan berbagai pengalaman, pengetahuan, gagasan atau ide-ide dan diharapkan dapat memberikan pemahaman siswa mengenai hubungan

interpersonal. Selain untuk membantu memecahkan permasalahan secara bersama, dalam kegiatan bimbingan kelompok ini mereka juga bisa berlatih cara meningkatkan hubungan interpersonal mereka dihadapan teman-teman mereka. Mereka juga dapat melatih mengungkapkan maksud dan keinginan mereka, serta memodifikasi tingkah laku mereka sampai orang lain mempersepsikannyasebagaimana yang merekamaksud.

Melalui kegiatan layanan bimbingan kelompok, akan terjadi interaksi antar anggota kelompok dan akan timbul rasa saling percaya untuk mengungkapkan masalah. Dari hasil pembahasan dalam kelompok itu maka anggota kelompok (siswa) dapat belajar dari pengalaman baru yang berupa penilaian ingatan dan pemahaman yang dialami. Saat kegiatan layanan bimbingan kelompok ini dilaksanakan, akan terjadi suatu hubungan komunikasi antara pemimpin kelompok dan antara anggota kelompok sehingga akan tercipta suatu pemahaman malalui diskusi dan tanya jawab antara anggota kelompok mengenai topik yang sedang dibahas.

Disamping itu pula diperlukan suatu bentuk sikap disiplin siswa untuk mencapai tujuan dari bimbingan kelompok. Disiplin bagi peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Masalah disiplin yang dibahas dalam penelitian ini adalah disiplin yang dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan bimbingan kelompok di sekolah. Menurut Ekosiswoyo dan Rachman (2000: 97), disiplin hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.

Kenyataan terjadi pada saat ini dilapangan, anak selalu kurang disiplin dan kurang memiliki rasa tanggung jawab di sekolah, tidak membuat pekerjaan rumah, mencoret coret bangku, tidak biasa antre, pada saat upacara bendera tidak tertib, tidak berpakaian dengan rapi, sering datang terlambat, menyerahkan tugas tidak tepat waktu, di dalam kelas selalu mengganggu teman, sering berkelahi, kurang hormat pada guru. Hal ini merupakan dasar dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Berbagai faktor yang mempengaruhi anak kurang menunjukkan sikap tersebut, diantaranya lemahnya perhatian orang tua kepada anaknya dikarenakan orang tua selalu sibuk dengan urusan ekonomi, orang tua yang otoriter, keluarga yang *broken home*, pengaruh pergaulan di lingkungan sekitar anak, adanya perkembangan media elektronik, kurang demokratisnya pendekatan dari orang tua maupun guru yang ada disekolah.

Menata kehidupan bersama disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar, dan membangun kepribadian. Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk ke dalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

Sebagaimana kedisiplinan siswa di SMP Karya Wates Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, masih kurang menunjukkan kedisiplinan yang tinggi, sehingga banyak siswa yang melalaikan terhadap tugas sekolah dan keadaan di dalam kelas masih kurang tertib terutama pada guru mengajar, sehingga dalam memberikan mata pelajaran bekerja ekstra untuk menerangkan agar siswa menerima dengan mengerti dan memahami yang diberikan. Oleh karena diperlukan bimbingan kelompok untuk membentuk sikap dan kedisplinan yang tinggi.

II. METODE

Penelitianinibertujuanuntukmendeskripsikandanmenganalisishubunganbimbingan kelompok (X) terhadap disiplin siswa (Y).Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam penelitian dengan teknik korelasional, yaitu mendekatkan hubungan antara bimbingan kelompok dengan disiplin siswa kelas VII dan VIII SMP Karya Wates Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Peneliti menggunakan teknik ini karena hasilnya dapat digunakan sebagai sumber menyusun dugaan atau hipotesis yang akan diuji.Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian yang bersifat kuantitatif karena hasil data dari angket yang diperlukan untuk mengungkap masalah dalam bentuk skor angka data kuantitatif yang selanjutnya diolah dan diuji dengan teknik analisis statistika.Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini *Korelasi Product Moment*menggunakan alat bantu komputer program *SPSS versi 16,0.*

Dari hasil r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel}. Jika r_{xy} sama atau lebih besar dari r_{tabel}, maka hipotesis nol ditolak dan karenanya hipotesis penelitian diterima, dan sebaliknya. Penafsiran hasil-hasil pengolahan data umumnya dilakukan dengan derajat kepercayaan 0,05 sebagai batas signifikansi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Adanya pengujian hipotesis ini dengan maksud bahwa ada tidaknya hubungan yang signifikan antara bimbingan kelompok dengan kedisiplinan siswa di SMP Karya Wates Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Hipotesis kerja ($H._1$) yaitu "Ada hubungan antara bimbingan kelompok dengan kedisiplinan siswa di SMP Karya Wates Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015". Sedangkan Hipotesis Nihil ($H._0$) yaitu "Tidak ada hubungan antara bimbingan kelompok dengan kedisiplinan siswa di SMP Karya Wates Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015".

Hasil analisis *product moment* ditemukan r_{hitung}= 0,865 dan r_{tabel}= 0,449 pada taraf signifikansi 99%, maka dapatd iketahui r_{hitung} lebih besardari r_{tabel}. Dengan demikian bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara bimbingan kelompok dengan kedisiplinan siswa di SMP Karya Wates Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil temuan ini mengisyaratkan bahwa ($H._1$) diterima artinya bahwa semakin baik bimbingan kelompok maka semakin baik pula tingkat kedisiplinan pada siswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Rohani, A. HM. dkk, 1990.*PengelolaanPengajaran*. Jakarta :RinekaCipta.

Ahmad Rohani. 1991. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Amti, Erman. 1992. *Dasar-DasarBimbingandanKonseling*.Jakarta: RinekaCipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek*. Jakarta: RinekaCipta.

Kartini, Kartono. 2005.*TeoridanPraktekBimbingan*. Yogyakarta: PustakaBelajar.

Lemhannas.*Disiplin Nasional*. Jakarta: PT. Bhinneka Pustaka.

Hartono. 2008. *SPSS 16,0Analisis Data StatistikadanPenelitian*. Yogyakarta:PustakaPelajar.

Margono. 2000. *MetodelogiPenelitianPendidikan*. Jakarta: RinekaCipta.

Moeliono. 1993. *Tata Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Priba.

Mugiarso, dkk. 2004. *KonselingKelompokPerkembangan*. Semarang:UNNES Press.

Mulyono. 1993. *Belajar Dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:RinekaCipta.

Prayitno. 1995. *LayananBimbinganBelajarKelompok.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Prayitno. 1999. *LayananBimbingan Dan KonselingKelompok (DasardanProfil).* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Rachman, 2000.*DasarDasarDidaktikdanPenerapannyaDalamPembelajaran.*Jakarta: DepdiknasDirjenPendasmen,.DirektoratTenagaKependidikan,

Romlah. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan,* Yogyakarta:Pustaka Belajar.

Singodimedjo, Markum. 2005.*Human Recources Management*. Jakarta: SMMAS.

Sugiyono. 2003. *StatistikauntukPenelitian.* Bandung: CV. Alfabeta.

Sukardi, 2003, *Analisis Test Psikologi*. Jakarta: PustakaWidyatama.

Syafrudin. 2005.*Hubungan antara Disiplin Belajar dan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia SMA PGRI Kabupaten Guw.,* Jurnal Edukasi Nomor 2, Hal . 79 – 85 FIP Universitas Negeri Makasar.

Tim Dosen FIP-IKIP Malang. 1980.*Dasar-Dasar Pengantar Kependidikan.*Surabaya: Usaha Nasional.

Warsito, Hermawan. 1992.*Pengantar Metodologi Penelitian.*Jakarta:PT. Gramedia Pustaka.

Winkel, W.S. 1997. *BimbingandanKonseling di InstitusiPendidikan.*Jakarta: Gramedia.